

**“ PENGGUNAAN *GROSS PROFIT MARGIN (GPM)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)*
DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA”**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis pada FISIP UPN “Veteran”
Jawa Timur**



Oleh :

Rizky Maghfiroh Nanda Setyahafiz

NPM. 0742010075

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
SURABAYA
2011**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat dan Rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan judul **“Penggunaan *Gross Profit Margin (GPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin* dalam memprediksi pertumbuhan laba pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Penulisan laporan skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar S1 Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak **Eddy Poernomo, Drs, SE, MM** selaku dosen pembimbing utama, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan pengarahan serta dorongan sejak awal hingga akhir penyusunan laporan skripsi ini.

Penyusunan laporan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hj. Suparwati, Dra, M.Si, sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bapak Sadjudi, Drs, SE, M.Si (Alm) sebagai ketua Progdil Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Nurhadi, Drs, M.Si, sebagai sekretaris Progdil Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
5. Semua keluarga yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik materiil maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sehingga terjadi kesempurnaan dalam penulisan laporan skripsi ini.

Surabaya, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.2 Teori Manajemen Keuangan.....	9
2.2.1 Manajemen Keuangan	9
2.2.2 Manajemen Investasi	10
2.2.3 Laporan Keuangan	11
2.2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan	11
2.2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan	13
2.2.3.3 Pemakai Laporan Keuangan.....	14

2.2.3.4 Unsur-Unsur Laporan Keuangan.....	15
2.2.4 Analisis Laporan Keuangan.....	17
2.2.4.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	17
2.2.4.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan	18
2.2.4.3 Metode Analisis Laporan Keuangan	19
2.2.5 Rasio Keuangan	20
2.2.5.1 Pengertian Rasio Keuangan.....	20
2.2.5.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan	21
2.2.5.3 Keunggulan Rasio Keuangan	25
2.2.5.4 Keterbatasan Rasio Keuangan.....	26
2.2.6 Laba	27
2.2.6.1 Pengertian Laba.....	27
2.2.6.2 Karakteristik Laba	28
2.2.6.3 Relevansi Konsep Laba	28
2.2.7 Arti Penting Pertumbuhan Laba	29
2.2.8 Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba.....	30
2.2.9 Pengaruh <i>Gross Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	31
2.2.10 Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap Pertumbuhan Laba ...	32
2.2.11 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Pertumbuhan Laba...	33
2.2.11 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba ..	33
2.3 Kerangka Berpikir.....	34
2.4 Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel.....	40
3.2.1 Populasi.....	40
3.2.2 Sampel	40
3.2.3 Teknik Penarikan Sampel	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.3.1 Jenis Data.....	41
3.3.2 Sumber Data	42
3.3.3 Pengumpulan Data.....	42
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	42
3.4.1 Teknik Analisis	42
3.4.1.1 Uji Normalitas	42
3.4.1.2 Uji Asumsi Klasik	43
3.4.1.3 Teknik Analisis Linier Berganda	46
3.4.2 Uji Hipotesis	47
3.4.2.1 Uji F.....	47
3.4.2.2 Uji T	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	52
4.1.1 PT Gudang Garam Tbk	52
4.1.2 PT HM Sampoerna Tbk.....	54
4.1.3 PT Bentoel Internasional Investama Tbk	56

4.2 Data Hasil Penelitian.....	57
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	62
4.3.1 Uji Normalitas	62
4.3.2 Uji Multikolinieritas	63
4.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	64
4.3.4 Uji Autokorelasi	65
4.4 Hasil Analisis	66
4.4.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
4.4.2 Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi	68
4.5 Pengujian Hipotesis	69
4.5.1 Uji F (Uji Simultan).....	69
4.5.2 Uji t (Uji Parsial)	71
4.5.3 Uji Parsial Antara Variabel <i>Gross Profit Margin</i> (X_1) Terhadap Variabel Pertumbuhan Laba (Y)	71
4.5.4 Uji Parsial Antara Variabel <i>Return On Asset/ROA</i> (X_2) Terhadap Variabel Pertumbuhan Laba (Y)	73
4.5.5 Uji Parsial Antara Variabel <i>Return On Equity (ROE)</i> (X_3) Terhadap Variabel Pertumbuhan Laba (Y)	74
4.5.6 Uji Parsial Antara Variabel <i>Net Profit Margin</i> (X_4) Terhadap Variabel Pertumbuhan Laba (Y)	76
4.5.7 Koefisien Korelasi Parsial	77
4.6 Pembahasan.....	78
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	81

5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Tabel Laba Bersih Perusahaan Rokok tahun 2005-2010	6
Tabel 3.1 Tabel Autokorelasi	44
Tabel 4.1 Tabel <i>Gross Profit Margin</i> Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2005-2010	58
Tabel 4.2 Tabel <i>Return On Assets</i> Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2005-2010	59
Tabel 4.3 Tabel <i>Return On Equity</i> Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2005-2010	60
Tabel 4.4 Tabel <i>Net Profit Margin</i> Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2005-2010	61
Tabel 4.5 Tabel Pertumbuhan Laba Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2005-2010	62
Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Normalitas Model	63
Tabel 4.7 Tabel <i>Variance Inflation Factor</i> Variabel Bebas	64
Tabel 4.8 Tabel Nilai Durbin Watson	66
Tabel 4.9 Tabel Hasil Analisis Linear Berganda	66
Tabel 4.10 Tabel Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi	68
Tabel 4.11 Tabel Hasil Perhitungan Uji F	69
Tabel 4.12 Tabel Hasil Perhitungan Uji t	71

Tabel 4.13 Tabel Nilai Koefisien Korelasi Parsial	77
---	----



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Bagan Kerangka berpikir.....	35
Gambar 3.1 Kurva Uji F.....	48
Gambar 3.2 Kurva Uji t.....	50
Gambar 4.1 Terjadi Tidaknya Heterokedastisitas.....	65
Gambar 4.2 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji F.....	70
Gambar 4.3 Kriteria Daerah Penerimaan Atau Penolakan Variabel X_1	72
Gambar 4.4 Kriteria Daerah Penerimaan Atau Penolakan Variabel X_2	73
Gambar 4.5 Kriteria Daerah Penerimaan Atau Penolakan Variabel X_3	75
Gambar 4.6 Kriteria Daerah Penerimaan Atau Penolakan Variabel X_4	76

ABSTRAKSI

RIZKY MAGHFROH NANDA SETYAHAFIZ, PENGGUNAAN *GROSS PROFIT MARGIN (GPM)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)* DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Aktivitas ekonomi senantiasa berputar dalam dua kelompok pasar. Pasar yang pertama disebut pasar barang, yang terdiri dari pasar barang dan jasa. Pasar yang kedua disebut pasar faktor produksi, yang terdiri dari pasar lahan, pasar tenaga kerja dan pasar keuangan. Keberadaan pasar faktor produksi ini tentu saja adalah untuk mendukung keberadaan pasar barang. Namun, dalam perkembangan sistem ekonomi kapitalisme, terdapat pasar yang merupakan salah satu dari pasar faktor produksi yang mengalami perkembangan teramat pesat.

Kebutuhan informasi mengenai pertumbuhan laba bagi investor semakin meningkat, hal ini disebabkan investor ingin memperoleh laba dalam investasinya. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisa secara simultan dan parsial penggunaan *Gross Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dalam memprediksi pertumbuhan laba.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2010. Sedangkan sampel yang diambil sebagai obyek penelitian yaitu sebanyak tiga perusahaan dengan menggunakan teknik sampel *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Data analisis menggunakan model regresi linier berganda dan untuk uji hipotesis menggunakan uji F sebagai uji simultan serta uji t sebagai uji parsial terhadap variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan setelah dilakukan penelitian, bahwa keempat variabel bebas yaitu *Gross Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* tidak dapat digunakan sebagai *predictor* (alat untuk memprediksi) terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan laba pada perusahaan rokok. Secara parsial, hanya variabel *Return on Assets*, *Return on Equity* yang memiliki pengaruh signifikan, sehingga *Return on Assets*, *Return on Equity* ini dapat digunakan sebagai *predictor* (alat untuk memprediksi) terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan laba pada perusahaan rokok

Keyword : *Gross Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan Pertumbuhan Laba.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas ekonomi senantiasa berputar dalam dua kelompok pasar. Pasar yang pertama disebut pasar barang, yang terdiri dari pasar barang dan jasa. Pasar yang kedua disebut pasar faktor produksi, yang terdiri dari pasar lahan, pasar tenaga kerja dan pasar keuangan. Keberadaan pasar faktor produksi ini tentu saja adalah untuk mendukung keberadaan pasar barang. Namun, dalam perkembangan sistem ekonomi kapitalisme, terdapat pasar yang merupakan salah satu dari pasar faktor produksi yang mengalami perkembangan teramat pesat. Pasar tersebut tidak lain adalah pasar keuangan atau yang biasa dikenal dengan *financial market*. Pesatnya perkembangan pasar ini bahkan sampai mengakibatkan pasar ini terlepas dari induknya, kemudian menjadi pasar yang berkembang sendiri. Keberadaan pasar ini kemudian dikenal dengan pasar non riil, sebagai lawan dari pasar riil atau pasar barang.

Keberadaan pasar keuangan ini berkembang dengan sangat luas dan sangat kompleks, sehingga menjadi sebuah pasar yang berjalan dengan mekanisme atau sistem yang teramat rumit. Sistem ini kemudian dikenal dengan sistem finansial/keuangan (*financial system*).

Pasar menurut teori ekonomi pasar adalah segala hal yang mencakup berbagai pertemuan antara permintaan dan penawaran. Jika dalam pasar secara umum mencakup semua transaksi, maka di dalam pasar uang, yang ditransaksikan adalah hak untuk menggunakan uang (untuk membelanjakan barang dan jasa) untuk jangka waktu tertentu.

Pasar sendiri di bedakan menjadi tiga yaitu pasar barang, pasar jasa dan pasar uang. Pasar barang adalah pasar yang menjual produk dalam bentuk barang. Pasar Jasa / Tenaga Pasar jasa adalah pasar yang menjual produknya dalam bentuk penawaran jasa atas suatu kemampuan. Jasa tidak dapat dipegang dan dilihat secara fisik karena waktu pada saat dihasilkan bersamaan dengan waktu mengkonsumsinya. Pasar Modal merupakan pertemuan pihak yang memerlukan dana (*borrower*) dengan pihak yang bisa menyediakan dana atau yang mempunyai kelebihan dana (*lender*). Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan. Manfaat lebih lanjut dari adanya pasar modal adalah meningkatnya kemampuan perusahaan untuk menentukan struktur modal yang optimal. Sementara itu, bagi para investor, pasar modal merupakan wahana yang dapat dimanfaatkan untuk menginvestasikan dananya sebagai sumber pendapatan.

Salah satu produk dari pasar modal adalah saham, saham adalah bukti penyertaan modal di suatu perusahaan atau merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan.

Pada umumnya para investor mengharapkan dua bentuk pengembalian dari pembelian saham yaitu yang pertama dalam bentuk *Capital Gain* yang merupakan keuntungan yang di peroleh dari selisih harga saham pada saat dia beli dengan harga pasar saham pada saat dia menjual dan yang kedua dalam bentuk dividen. Deviden adalah bagian laba perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Oleh karena itu informasi laba bagi para investor merupakan informasi yang sangat penting bagi investor, tidak hanya informasi laba di masa lalu dan sekarang tetapi juga prediksi laba masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan investor memerlukan perkiraan jumlah kas dari deviden yang mungkin diterimanya yang besarnya sangat tergantung pada jumlah laba yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang.

Laba adalah selisih positif antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya alam dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut.

Economic decision theory menjelaskan bahwa tujuan pertama pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat kepada investor, kreditor dan pemakai lainnya baik yang sekarang maupun yang potensial dalam pembuatan investasi, kredit dan keputusan sejenis secara rasional.

Theory of investment menjelaskan bahwa tujuan kedua dari pelaporan keuangan adalah untuk membantu investor, kreditor, dan pemakai lainnya

baik maupun yang potensial dalam menilai jumlah, waktu, ketidakpastian penerimaan kas dari deviden dan bunga dimasa yang akan datang, sehingga dengan kata lain investor dapat memprediksi besar laba yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang melalui laporan keuangan, yaitu dengan menggunakan rasio keuangan.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memprediksi laba adalah dengan menggunakan rasio keuangan.

Penelitian ini untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas dapat memprediksi pertumbuhan laba. Rasio profitabilitas ini disebut juga sebagai rasio rentabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan, profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Rasio profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberi gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Rasio-rasio yang tergabung dalam rasio profitabilitas antara lain :

Gross Profit Margin (GPM), rasio ini menggambarkan efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

Return on Assets (ROA), merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas kegiatan operasional manajemen dalam mendayagunakan seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan

keuntungan bagi investor. Rasio ini juga merupakan indikator keberhasilan manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional. Semakin tingginya ratio ROA maka semakin baik posisi keuangan perusahaan.

Return on Equity (ROE), rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

Net Profit Margin (NPM), Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan.

Objek dalam penelitian ini adalah pada perusahaan rokok dan menggunakan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba dimaksudkan untuk menguji apakah apakah rasio keuangan dapat memprediksi pertumbuhan laba, khususnya dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu *Gross Profit Margin (GPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*.

Didalam pasar modal terdapat banyak pilihan perusahaan bagi investor untuk berinvestasi. Dalam ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada perusahaan yang go public di Bursa Efek Indonesia yang bergerak di sektor industri rokok. Terdapat 3 perusahaan yang berada dalam industri rokok yang sampai saat ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu : PT Gudang Garam Tbk, PT H.M Sampoerna dan PT Bentoel Investama Tbk.

Perusahaan rokok banyak memberikan kontribusi bagi negara yaitu berupa penyerapan tenaga kerja, beasiswa bagi pelajar dan mahasiswa, sponsorship program lingkungan hidup, pemberdayaan masyarakat, dan pembinaan atlet olahraga. Rokok mempunyai efek negative bagi kesehatan, berdasarkan statistik yang ada dari tahun ke tahun jumlah pengkonsumsi rokok semakin lama semakin meningkat. Untuk mengatasi hal itu pemerintah telah mengeluarkan himbauan serta larangan terhadap masyarakat. Meskipun pemerintah telah mengeluarkan berbagai bentuk himbauan namun masih banyak penduduk Indonesia yang masih merokok, sehingga himbauan tersebut terkesan kurang efektif dalam menekan angka perokok di Indonesia.

Hal ini dapat dilihat dari laba bersih yang diperoleh perusahaan rokok selama 5 tahun terakhir sebagai berikut :

Tabel 1.1 Laba Bersih Perusahaan Rokok tahun 2005-2010

(Dalam jutaan Rupiah)

Nama perusahaan/Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010
PT.Gudang Garam Tbk	1.889.864	1.007.822	1.443.585	1.880.492	3.455.702	415.000
PT.H.M Sampoerna	108.166	3.530.490	215.083	439.516	281.766	2.186.200
PT.Bentoel Investama Tbk.	2.383.066	145.510	242.917	239.138	25.165	642.000

(Sumber Bursa Efek Indonesia Tahun 2010)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pertumbuhan laba pada perusahaan rokok dari tahun ke tahun mengalami pergerakan secara

fluktuatif, baik secara meningkat maupun menurun. Oleh karena itu walaupun pemerintah telah melakukan himbauan terhadap para perokok ternyata tidak terdapat pengaruh yang berarti, pertumbuhan laba perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor selain himbauan tersebut, dari sekian banyak faktor-faktor yang mungkin berpengaruh, peneliti mencoba untuk ingin mengetahui apakah rasio profitabilitas yang terdiri dari *Gross Profit Margin (GPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dapat mempengaruhi pertumbuhan laba tersebut, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba pada periode berikutnya.

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul di bawah ini.

“Penggunaan *Gross Profit Margin (GPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dalam memprediksi pertumbuhan laba pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Gross Profit Margin (GPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dapat memprediksi secara simultan terhadap pertumbuhan laba ?

2. Apakah *Gross Profit Margin (GPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dapat memprediksi secara parsial terhadap pertumbuhan laba ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisa secara simultan *Gross Profit Margin (GPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM.)* dalam memprediksi pertumbuhan laba.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa secara parsial *Gross Profit Margin (GPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM.)* dalam memprediksi pertumbuhan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Praktis :

Diharapkan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan serta pertimbangan bagi bagi investor dalam melakukan pembelian saham, sehingga dapat memperoleh laba di kemudian hari dari pembelian saham tersebut.

2. Teoritis :

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dipergustakaan dan dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya. Khususnya yang berkaitan dengan penggunaan rasio profitabilitas.